BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi yang sudah modern seperti yang sekarang ini, pasar modal mempunyai peranan penting dalam menunjang perekonomian suatu negara, terutama di negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi yang bagus, karena dapat menjadi sumber dan alternatif bagi perusahaan disamping bank. Pasar modal merupakan suatu sarana yang dapat dimanfaatkan untuk mobilisasi dana, baik itu dari dalam ataupun dari luar negeri. Setiap manusia memerlukan harta untuk mencukupi segala yang dibutuhkan dalam hidupnya. Salah satunya melalui kegiatan investasi di pasar modal. Secara umum masyarakat (investor) yang akan melakukan investasi, terlebih dahulu melakukan pengamatan dan penilaian terhadap perusahaan yang akan dipilih dengan terus memantau laporan keuangan perusahaan- perusahaan tersebut terutama perusahaan yang sudah go public.

Salah satu sarana untuk melakukan investasi yaitu di pasar modal, dalam pasar modal memungkinkan bagi para pemodal atau investor untuk melakukan penanaman modalnya atau dengen istilah kerennya melakukan investasi, dan membentuk portofolio sesuai dengan risiko yang bersedia mereka tanggung dan tingkat keuntungan yang diharapkan.

Investasi pada sekuritas juga bersifat *liquid* (mudah dirubah). Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk selalu memperhatikan kepentingan para pemilik modal dengan jalan memaksimalkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan adalah ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi- fungsi keuangannya. Pasar modal diangap sebagai salah satu indikator ekonomi dalam suatu negara. Ketika pasar modal menunjukkan peningkatan maka dapat menjadi indikator bahwa perekonomian negara tersebut sedang menunjukkan perkembangan. Sebaliknya apabila pasar modal sedang lesu maka dapat menjadikan indikator bahwa perekonomian negara tersebut sedang mengalami *deflasi* (penurunan) ataupun mengalami *inflasi* (kenaikan).

Salah satu hal penting yang perlu diperhatikan dalam berinvestasi pada pasar modal salah satunya adalah harga saham, karena harga saham dalam bursa efek memiliki tingkat ketidakstabilan, maka para investor harus melakukan analisis yang baik agar dapat mengambil keputusan yang tepat dan kenaikan serta penurunan harga saham masih dalam batas kewajaran. Harga saham merupakan salah satu indikator yang sangat penting dalam pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan maka para investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan para investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi perusahaan, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap perusahaan maka keinginan untuk berinvestasi pada perusahaan semakin kuat.

Untuk memperoleh gambaran mengenai hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan, maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Seiring dengan berkembangnya pasar modal di Indonesia, tentu berkembang pula perusahaan yang listing di pasar modal tersebut. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan suatu tempat yang menyediakan sarana bagi perusahaan dan investor dalam melakukan transaksi jual beli efek atau sekuritas. Selain sebagai salah satu indikator perekonomian negara, pasar modal juga ber-peran penting dalam membantu perusahaan mendapatkan tambahan sumber pendanaan yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan. Investor merupakan pelaku pasar yang berpran di pasar modal.

Salah satu pilihan berinvestasi di pasar modal merupakan investasi dan penanaman modal dalam bentuk saham yang pembelian saham- saham perusahaan terbuka oleh para investor dengan tujuan untuk mendapatkan (return) sebagai keuntungan. Dalam pasar modal, perusahaan yang memiliki kinerja bagus akan mempunyai kesempatan relatif besar untuk mendapatkan dana dari masyarakat dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mempunyai prospek yang jelas. Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasi. Perasaan aman ini diperoleh karena para investor memperoleh informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu sebagai dasar dalam pengembilan keputusan investasinya. Jika perusahaan menciptakan prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak dimintai oleh para investor.

Prestasi yang baik dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang di publikasikan oleh perusahaan emiten. Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, dan menanam saham. Informasi fundamental adalah informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan yang umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan yang merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan. Ada beberapa aspek keuangan yang perlu dianalisis, yaitu *Return On Asset, Current Ratio, Return On Equity*. Rasio-rasio keuangan tersebut digunakan untuk menjelaskan pengaruh terhadap harag saham di pasar modal.

Harga saham perusahaan manufaktur yang ber sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) apakah mengalami kenaikan pada setiap tahunnya, atau sebaliknya yaitu mengalami penurunan. Karena pada tahun 2019 wabah covid-19 muncul. Pada saat itu benar-benar protokol kesehatan diperketat, sehingga proses kirim dan proses yang lainnya terhambat dan perekonomian mulai terguncang. Dari data yang peneliti dapatkan sebelumnya, peneliti bermaksud untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi harga saham, sehingga dapat diketahui langkah yang harus dilakukan untuk mengetahui pengaruh harga saham naik pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

Pengaruhi harga saham menjadi naik salah satunya adalah *Return On Asset* (ROA). Menurut Hanafi dan Halim (2003:27), *Return On Asset* (ROA) adalah rasio keuangan perusahaan yang terkait dengan potensi keuntungan mengukur kekuatan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau juga laba pada tingkat pendapatan, aset dan juga modal saham spesifik. Dengan tahu *Return On Asset* (ROA), investor bisa menilainya apakah perusahaan sudah efektif dalam memakai aktivanya dalam aktivitas operasi untuk membuahkan keuntungan.

Dalam penelitian terdahulu sudah dilakukan penelitian mengenai ROA, tetapi penelitian terdahulu masih ada perbedaan pendapat, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Sambelay et al., 2017) dalam penelitiannya menerangkan bahwa ada pengaruh antara ROA terhadap harga saham. Hal ini tentunya dapat menunjukkan bahwa ROA dapat digunakan sebagai penentu harga saham. Hal ini di dukung juga oleh penelitian (Kurniawan, 2018) menerangkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu mempertahankan dan menghasilkan labanya semakin naik dari tahun ke tahun akan menarik investor untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut. Sedangkan menurut (Valintino & Sularto, 2013) menerangkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. Dapat dikatakan bahwa perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment di BEI tidak dipengaruhi oleh rasio *Return On Asset.* Hal ini juga di dukung oleh penelitian dari (Putra et al., 2021) menerangkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Tidak berpengaruhnya return on asset terhadap harga saham menunjukan dalam melakukan investasi, investor tidak memperhatikan *Return On Asset* sebagai dasar dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi. Dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang berbeda-beda antara pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham. Oleh karena itu penjelasan *Research Gap* yang ada dapat diringkas dalam tabel 1.1. sebagai berikut :

Tabel 1.1.

Research Gap

***Return On Asset* terhadap Harga Saham**

No.	Peneliti dan Judul Terdahulu	Hasil
1	Sambelay, J. J., Van Rate, P., & Baramuli, D. N. (2017). Analisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2012-2016.	ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2	Kurniawan, M. S. (2018). Pengaruh return on aset (ROA), return on equity (ROE), terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	ROA berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham.
3	Valintino, R., & Sularto, L. (2013). Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI.	ROA tidak berpengaruh signifikan secara persial terhadap harga saham.
4	Putra, A. H. E. A., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Analisis Pengaruh CR, ROE, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham Perbankan Di BEI Tahun 2017-2019.	ROA tidak berpengaruh terhadap Harga saham.

Sumber : Dari Berbagai Jurnal

Menurut (Kasmir, 2012), Rasio lancar atau *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang digunakan dalam menghitung kemampuan sebuah perusahaan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo saat ditagih secara keseluruhan. Seberapa banyak aset lancar yang ada untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Hubungan pengaruh antara *Current Ratio* dengan harga saham menurut (Kasmir, 2013) , semakin meningkat atau tingginya *Current Ratio* dapat memberikan pengaruh positif kepada pemilik perusahaan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban yang wajib dilunasi. Dari penelitian terdahulu sudah dilakukan penelitian mengenai *Current Ratio,* akan tetapi banyak perbedaan pendapat mengenai *Current Ratio* terhadap harga saham. Penelitian terdahulu yang telah melakukan penelitian mengenai variabel *Current Ratio* adalah (Putra et al., 2021) dalam penelitiannya memberikan keterangan bahwa ada pengaruhnya antara *Current Ratio* terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam menyelesaikan kewajibannya sangat berpengaruh terhadap harga saham.

Nilai *Current Ratio* yang tinggi akan menunjukan kinerja keuangan perusahaan yang baik, hal itu dikarenakan perusahaan dapat menutupi semua kewajiban jangka pendeknya dengan asset jangka pendek yang dimilikinya. Current ratio juga mempengaruhi harga saham perusahaan yang bersangkutan. Walaupun nilai *Current Ratio* suatu perusahaan bersifat sementara atau jangka pendek, namun hal itu sangat diperlu untuk dijadikan pertimbangan bagi investor dalam melakukan investasinya.

Hal tersebut juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Valintino & Sularto, 2013) dalam penelitiannya menerangkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. *Current Ratio* memberikan indikasi tentang kelebihan aktiva lancar (likuiditas) sebuah perusahaan. Tingginya tingkat likuiditas perusahaan, akan mempengaruhi minat investor terhadap perusahaan tersebut. Dan juga semakin tinggi nilai Current Ratio semakin tertarik investor untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut, karena investor beranggapan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajibannya. Akan tetapi hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, 2018) memberikan penjelasan dalam penelitiannya bahwa Current Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal itu juga didukung oleh (Azmi et al., 2016), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* yang rendah tidak berpengaruh signifikan terhadap harga pasar dari harga saham yang bersangkutan. *Current Ratio* yang tinggi dapat disebabkan adanya piutang yang tidak tertagih dan persediaan yang belum terjual, yang tentunya tidak dapat digunakan secara cepat untuk membayar hutang.

Dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil dimasing-masing penelitian antara pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham. Oleh karena itu penjelasan mengenai *Research Gap* yang ada dapat diringkas dalam tabel 1.2. sebagai berikut :

Tabel 1.2.

Research Gap

***Current Ratio* terhadap Harga Saham**

No.	Peneliti dan Judul Terdahulu	Hasil
1	Putra, A. H. E. A., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Analisis Pengaruh CR, ROE, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham Perbankan Di BEI Tahun 2017-2019.	CR berpengaruh positif terhadap Harga saham.
2	Valintino, R., & Sularto, L. (2013). Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI.	CR berpengaruh signifikan secara persial terhadap harga saham.
3	Lestari, M. D. (2018). Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.	CR tidak berpengaruh terhadap harga saham.
4	Azmi, M. U., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2014.	CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Sumber : Dari Berbagai Jurnal

Menurut (Fahmi, 2012), *Return On Equity* (ROE) disebut dengan laba atas equity yaitu rasio untuk menilai seberapa jauh perusahaan tersebut dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba terhadap ekuitas.

Pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham menurut (Kasmir, 2013), Jika *Return On Equity* milik perusahaan tinggi maka perusahaan mempunyai daya tarik yang tinggi pada para investor untuk berinvestasi.

Jika ekuitas rendah, investor tidak tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dan akan mempengaruhi harga saham. *Return On Equity* sering dianggap sebagai keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham, semakin besar roe maka semakin besar pula keuntungan yang didapat oleh pemegang saham (Mardiyanto, 2009).

Dalam penelitian terdahulu sudah dilakukan mengenai variabel *Retrun On Equity*, tetapi masih banyak perbedaan pendapat mengenai hasil yang diuji. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh (Tumandung et al., 2017) dari hasil penelitiannya didapat bahwa *Return On Equity* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Hal ini karena semakin tinggi rasio *Return On Equity* berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan, maka akan membawa keberhasilan bagi perusahaan sehingga mengakibatkan tingginya harga saham. Hal ini juga didukung oleh penelitian dari (Kurniawan, 2018) dari penelitiannya menjelaskan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Arihta et al., 2020) menjelaskan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan *Return On Equity* hanya menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan cara investasi para pemilik modal, tetapi kurang memperlihatkan kemajuan dan prospek perusahaan sehingga para investor tidak terlalu memperhitungkan *Return On Equity* sebagai pertimbangan investasinya.

Hal ini juga didukung oleh penelitian dari (Al umar & Nur Savitri, 2020) dari penelitiannya diketahui bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil mengenai penelitian antara pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham. Oleh karena itu penjelasan mengenai *Research Gap* yang ada dapat diringkas dalam tabel 1.3. sebagai berikut :

Tabel 1.3.

Research Gap

***Return On Equity* terhadap Harga Saham**

No.	Peneliti dan Judul Terdahulu	Hasil
1	Tumandung, C. O., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei Periode 2011–2015.	ROE secara persial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2	Kurniawan, M. S. (2018). Pengaruh return on aset (ROA), return on equity (ROE), terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	ROE berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham.
3	Arihta, T. S., Damanik, D. C., Manalu, S. H., & Khairani, R. (2020). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.	ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4	Al Umar, A. U. A., & Savitri, A. S. N. (2020). Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham.	ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Sumber : Dari berbagai jurnal

Dalam perkembangan di tahun 2019 sampai tahun 2021, perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment sedang mangalami gangguan dalam menentukan harga saham, dikarenakan perekonomian di dunia sedang tidak kondusif, terutama di negara Indonesia. Pada tahun 2019 sampai tahun 2021 harga saham mengalami penurunan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garment di Bursa Efek Indonesia. Seperti yang terlihat pada gambar 1.1.

Gambar 1.1.

Presentase Harga Saham Perusahaan

Periode 2019 - 2021

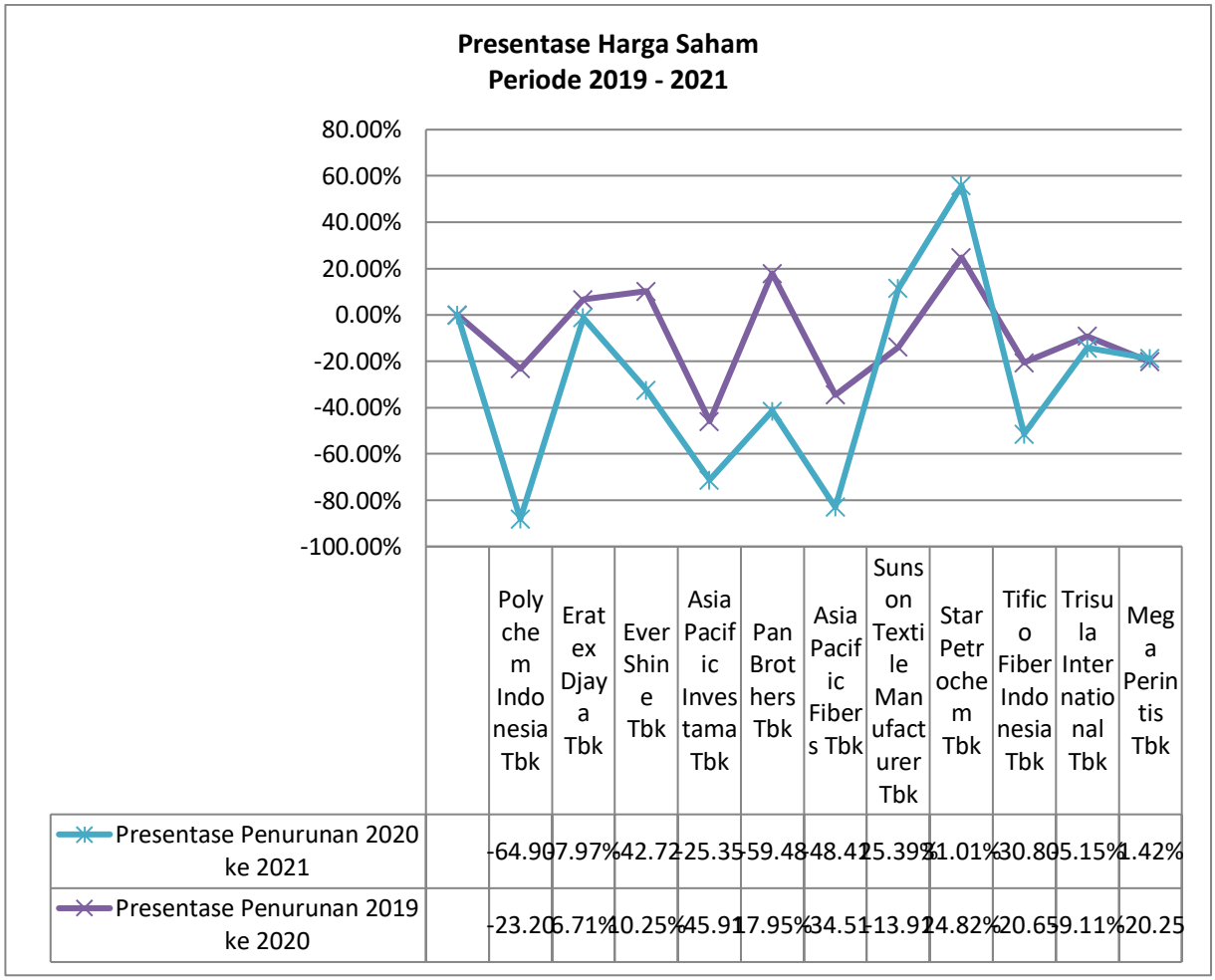

	Polychem Indonesia Tbk	Eratex Djaya Tbk	Ever Shine Tbk	Asia Pacific Investama Tbk	Pan Brothers Tbk	Asia Pacific Fibers Tbk	Sunson Textile Manufacturer Tbk	Star Petrochem Tbk	Tifico Fiber Indonesia Tbk	Trisula International Tbk	Mega Perintis Tbk
Presentase Penurunan 2020 ke 2021	-64.90%	7.97%	42.72%	-25.35%	-59.48%	-48.42%	25.39%	1.01%	30.80%	5.15%	1.42%
Presentase Penurunan 2019 ke 2020	-23.20%	6.71%	10.25%	-45.91%	17.95%	-34.51%	-13.91%	24.82%	20.65%	9.11%	20.25%

Sumber : Data Sekunder yang diolah

Seperti yang terlihat pada Gambar 1.1. bahwa pada tahun 2019 sampai tahun 2020 perusahaan yang mengalami penurunan harga saham yang paling tinggi yaitu perusahaan PT Asia Pacific Investama Tbk yaitu turun sebesar 45,9% , pada tahun 2020 – 2021 penurunan harga saham paling tinggi yaitu perusahaan PT Polychem Indonesia Tbk yaitu turun sebesar 64,9%. Salah satu penyebab menurunnya harga saham yaitu karena meluasnya penyakit covid-19, hal tersebut mempengaruhi laporan keuangan setiap perusahaan. Oleh karena itu penelitian ini mengetahui, menguji dan menganalisis apakah dalam laporan keuangan terdapat rasio yang akan mempengaruhi harga saham, meski pada periode 2019 sampai 2021 sedang mengalami musibah penyebaran virus. Sehingga otomatis pendapatan perusahaan menurun.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ingin mengetahui pengaruh faktor-faktor atau variabel-variabel tersebut dengan mengajukan judul penelitian :

"**Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), dan Return On Equity (ROE), terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufacture Sub Sektor Tekstil dan Garment (Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)"**

1.2. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diketahui rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Return On Asset berpengaruh terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021?

2. Apakah Current Ratio berpengaruh terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021?
3. Apakah Return On Equity berpengaruh terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021?

1.3. Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan memiliki batasan masalah ruang lingkup sehingga pembahasannya tidak terlalu luas dan tidak terlalu umum. Ruang lingkup pembahasan penelitian ini diantaranya :

1. Variabel bebas *(Independen)* dalam penelitian ini membahas mengenai pengaruh *Return On Asset, Curren Ratio, dan Return On Equity* terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur.
2. Penelitian dilakukan dengan menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Periode pengamatan atau yang dilakukan yaitu pada periode 2019-2021.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah dan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, jadi penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dan kejelasan mengenai pengaruh *Return On Asset, Curren Ratio, dan Return On Equity* terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di BEI periode 2019-2021, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengengetahui, menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui, menguji dan menganalisis seberapa besar pengaruh *Curren Ratio* (CR) terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui, menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia.

1.5. Manfaat

Dengan adanya tujuan penelitian diatas, maka hasil dari penelitian diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, jadi manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

   Dapat memperoleh ilmu baru dalam melakukan penelitian bagaimana cara mengetahui tinggi atau rendahnya harga saham di Bursa Efek Indonesia, dan dapat menerapkan teori-teori yang diterima selama dibangku kuliah. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengguna dan pembacanya.

2. Bagi Universitas Aki

   Dapat dimasukkan didalam perpustakaan Universitas Aki, dan juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa yang sedang melakukan Skripsi atau tugas yang lainnya, tentunya yang ada kaitannya tentang penelitian ini.

3. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi dari teori. Dengan diadakannya penelitian ini peneliti dapat mengembangkan ilmu pengetahuan baik itu secara umum maupun di bidang ekonomi khususnya.

4. Pembaca

Semoga dapat dijadikan acuan atau masukan bagi pembaca yang sedang memerlukan informasi, tentunya bisa dijadikan bahan banding. Sehingga dapat mengetahui informasi yang relevan dengan informasi yang dicari.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan terdiri dari beberapa BAB, yaitu mulai dari BAB I sampai BAB VI, antara lain sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian**,** dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang akan dibahas, seperti pengertian Return On Asset, pengertian Current Ratio, pengertian Return On Equity, dan pengertian Harga Saham.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguaraikan mengenai jenis dan sumber data, variabel penelitian yang digunakan, populasi dan sampel, teknik untuk pengambilan sampel, serta teknik untuk menganalisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan tentang profil atau sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, visi dan misi perusahaan serta jenis-jenis pasar yang ada di perusahaan.

BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai respon terhadap variabel yang digunakan, menganalisis data dan hipotesis, uji validitas.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisiskan kesimpulan yang didapat dalam melakukan penelitian, dan memberikan saran yang membangun untuk perusahaan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Al umar, A. ulil albab, & Nur Savitri, A. S. (2020). Analisis Pengaruh Roa, Roe, Eps Terhadap Harga Saham. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, *4*(2). https://doi.org/10.25139/jaap.v4i2.3051. Diakses tanggal 18 Maret 2022.

Anwar, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.

Arihta, T. S., Damanik, D. C., Manalu, S. H., & Khairani, R. (2020). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, *4*(2), 426. https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.187. Diakses tanggal 17 Maret 2022.

Azmi, M. U., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek …. *Journal Of Accounting*, *2*(2). http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/473. Diakses tanggal 17 Maret 2022.

Data Pasar Modal | IDX. (n.d.). Retrieved October 2, 2022, from https://idx.ticmi.co.id/?ReportType=rda&ExchangeType=s&year=2018&kodeemiten=ERTX&periode=audit. Diakses tanggal 26 Maret 2022.

Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (2nd ed.). Bandung : Alfabeta.

Farianti, H. E. (2019). Pengaruh Return on Assets (Roa), Return on Equity (Roe), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *CERMIN: Jurnal Penelitian*, *5*(2), 249. https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v5i2.1189. Diakses tanggal 15 Maret 2022.

Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (3rd ed.).

_____. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

_____. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

_____. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (7th ed.). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

_____. (2016). *Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi, M., & Halim, A. (2003). *Analisis Laporan Keuangan. EdisiRevisi*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Jama'an. (2008). *Pengaruh mekanisme corporate governance, dan kualitas kantor akuntan publik terhadap integritas informasi laporan keuangan (studi pada perusahaan publik di BEI)* (Issue Tesis Strata 2. Universitas Diponegoro. Semarang).

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Jakarta : PT. Raja GrafindoPersada.

_____. (2013). *"Analisis Laporan Keuangan"* Edisi 1. Cetakan 6). Jakarta : Rajawali Pers.

Kurniawan, M. S. (2018). Pengaruh Return on Aset (ROA), Return on Equity (ROE), terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, *3*(1), 12–15.

Lestari, M. D. (2018). Analisis Pengaruh Return on Asset (Roa), Current Ratio (Cr), Return on Equity (Roe), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Ekonomi*, *2*(1).

Mardiyanto, H. (2009). *Intisari manajemen keuangan*. PT Grasindo. Jakarta.

Patton, M. (1990). *Qualitative evaluation and research methods*. Beverly Hills, CA: Sage.

Putra, A. H. E. A., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Analisis Pengaruh CR, ROE, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham Perbankan Di BEI Tahun 2017-2019. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, *3*(1), 84–93. https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1682. Diakses tanggal 16 Maret 2022.

Sambelay, J. J., Rate, P. V, & Baramuli, D. N. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di LQ45 Periode 2012-2016. *753 Jurnal EMBA*, *5*(2), 753–761.

Sanjaya, W. (2015). *Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group.

Sapto, H. (2008). *Metodologi Penelitian dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Gaung Persada Press. Jakarta.

Siegel, S. (1992). *Statistik Non Parametrik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Penerbit PT. Gramedia.

Sitorus. (1998). *Evaluasi Sumberdaya Lahan*. Bandung : Tarsito.

Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

_____. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA.

_____. (2011). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

_____. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA.

_____. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendektan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.

_____. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : PT Alfabet.

_____. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung : CV Alfabeta.

_____. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Tumandung, C., Murni, S., & Baramuli, D. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei Periode 2011 – 2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *5*(2), 1728–1737.

Valintino, R., & Sularto, L. (2013). Combinatorial Optimization with Competing Agents. *Paradigms of Combinatorial Optimization: Problems and New Approaches: 2nd Edition*, *9781848216*, 675–706. https://doi.org/10.1002/9781119005353.ch21. Diakses tanggal 15 Maret 2022.

Weston, John Fred, T., & Copeland. (1999). Manajemen Keuangan. In *Bina rupa aksara* (8th ed.).

Yahoo Finance - Stock Market Live, Quotes, Business & Finance News. (n.d.). Retrieved October 2, 2022, from https://finance.yahoo.com/. Diakses tanggal 29 Maret 2022